

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini secara keseluruhan bahwa desain interior elemen pembentuk ruang lantai PTK memerlukan desain khusus berbasis produk yang unik dan khas, seperti tersimpan dalam kearifan lokal warisan budaya tutur lisan milik pedagang khusus ketela secara turun-temurun, tidak bisa diseragamkan dengan pasar tradisional lain.

1. Menurut kearifan lokal warisan budaya lisan milik pedagang ketela secara turun temurun, sebaiknya ketela diletakkan di atas lantai tanah seperti sifat alami ketela yang bersentuhan tanah, bukan diletakkan di atas semen ataupun keramik. Kearifan lokal tersebut merupakan prinsip pertama dalam desain interior berkelanjutan atau biasa disebut desain interior biomimikri yang respek pada sistem alam semesta.
2. Produk Ketela dan ubi menjadi rusak, busuk (*boleng*) dan berakibat pada rusaknya kualitas cita rasa produk jika bersentuhan dengan lantai keramik maupun semen. Selain itu lantai keramik tidak kuat dan kemungkinan pecah, disebabkan oleh beban ketela saat ketela dijatuhkan oleh buruh gendong. Keramik juga tidak aman bagi buruh gendong karena lantai keramik licin akibat lumpur tanah liat yang melekat pada ketela.
3. Pihak Pemkot dan pedagang PTK sebagai pengguna ruang usaha bersepakat mengambil jalan tengah, dengan menentukan material Konblok berjenis kasar sebagai material pembentuk ruang lantai, sebagai bentuk perwujudan Prinsip 1 pada desain interior berkelanjutan, yaitu respek pada kearifan sistem alam semesta dan alam harus menjadi panduan dan model bagi proses desain seperti yang disebut oleh Janine Benyus (2002) sebagai biomimikri dengan mencontoh dari alam bagaimana ketela dan ubi sebaiknya diletakkan di atas lantai tanah.

B. Saran

1. Sebaiknya setiap aktifitas manusia yang teruji oleh waktu dan zaman seperti kearifan lokal turun-temurun milik PTK Yogyakarta, tentang fungsi lantai tanah sebagai material terbaik bagi ruang komersial khas ketela perlu dilestarikan, dengan perancangan yang lebih kreatif, tidak hanya sekedar mengutamakan kepraktisan layaknya system manajemen pasar moderen biasa.
2. Sebaiknya dilakukan penambahan visi dan misi Dinlopas tentang pasar juga sebagai laboratorium desain interior, sehingga dunia pendidikan desain interior dapat belajar kearifan lokal dari pasar tradisional dan sebaliknya.
3. Komitmen bersama pedagang pasar tradisional Yogyakarta, untuk mempromosikan budaya Yogyakarta sebagai perwujudan visi dan misi Dinlopas, dengan berbusana tradisional Yogyakarta setiap hari Kamis Pahing dalam beraktifitas usaha, perlu ditingkatkan dalam budaya peduli lingkungan bersih dan sehat, berbasis kearifan lokal dan budaya setempat, tentang tata kelola hidup bersih dan sehat yang sudah teruji zaman dan waktu.

KEPUSTAKAAN



Sumber-Sumber Berupa Buku:

- Dodsworth, Simon. (2009), *The Fundamental of Interior Design*, AVA Publishing, Switzerland.
- Jones, Louise. (2008), *Environmentally Responsible Design, Green and Sustainable Design for Interior Designers*. John Wiley & Sons. Inc, New Jersey.
- Moleong, Lexy J. (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Soedarsono, RM. (1999), *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Bekerjasama dengan Arti, Lina atas bantuan Ford Foundation, Bandung.
- Sutrisno, Hadi. (1980), *Metodologi Research II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.

Sumber-Sumber Berupa Penelitian Ilmiah;

- Indrapertiwi, Centauri dan Alia Fajarwati. (2013), *Eksistensi Kawasan Pasar Telo Karangakajen (PTK) dan Penghidupan Masyarakat Pedagang Ketela di Yogyakarta*,
<http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/viewFile/7/7>

Website atau Melalui Internet;

- <http://krjogja.com/read/201274/pasar-telo-tak-tersentuh-pemerintah.kr>. 3/03/2014
12:10:21 AM.
- <http://kr.co.id/read/201275/berharap-revitalisasi-tak-molor-lagi.kr>. 3/03/2014
12:26:41 AM.
- <https://sintaparamita.wordpress.com/2014/01/22/pasar-telo-karangkanjen-yogyakarta/3/05/2014> 06:15:21 AM.
- <http://www.jogjatrip.com/photo/42008915/23/07/2014> 12:35:10 AM.
- <http://rentalmobilyogyakarta.net/wp-content/uploads/2013/04/pasar-ngasem-600x272.jpg>. 13/03/2014 12:10:26 AM.
- <http://piyudh.files.wordpress.com/2009/02/ngasem.jpg>. 11/04/2014 12:18:06 AM.